

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI E-BPN DALAM INTEGRASI
DATA PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP
PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN PURWOREJO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Sebutan
Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Oleh :

YUSMANTO

NIT. 17263088/Perpetaan

Dosen Pembimbing I : Drs.Suharno, M.Si.

Dosen Pembimbing II : I Gusti Nyoman Guntur, A.Ptnh., M.Si.

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA**

2021

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Kajian Terdahulu.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kerangka Teoritis	9
B. Kerangka Pemikiran	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Format Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Variabel dan Definisi Operasional	25
E. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Analisis Data	29

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32
A. Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo	32
B. Integrasi Data	34
BAB V PENGGUNAAN APLIKASI E-BPN PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN PURWOREJO	40
A. Penggunaan Aplikasi e-BPN yang Terintegrasi dan Sistematis..	40
1. Penggunaan Aplikasi e-BPN oleh Petugas Desa.....	42
2. Penggunaan Aplikasi e-BPN oleh Petugas Ukur	45
3. Penggunaan Aplikasi e-BPN oleh Petugas Pemetaan	47
4. Penggunaan Aplikasi e-BPN oleh Petugas Yuridis.....	49
B. Transformasi Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo.....	50
C. Aplikasi e-BPN Menunjang Kegiatan PTSL 2020.....	52
D. Kendala Dalam Penggunaan Aplikasi e-BPN	54
1. Jaringan Internet	54
2. Urutan Pekerjaan Tersistem	55
3. Belum Terhubung dengan Sistem KKP	55
E. Solusi Dalam Penggunaan Aplikasi e-BPN	56
1. Pengadaan WIFI oleh Pemerintah Desa.....	56
2. Melakukan Sosialisasi dan Evaluasi secara berkala.....	56
3. Melakukan Koordinasi dengan PUSDATIN.....	57
BAB VI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI E-BPN.....	58
A. Integrasi Data Yuridis	58
B. Integrasi Data Fisik dengan Data Yuridis	60
C. Karakteristik Responden	64
D. Kecepatan Waktu	64
E. Kuantitas Data	65
F. Kualitas Data	66
BAB VII PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanah merupakan salah satu aset yang bernilai tinggi dalam kehidupan manusia, selain itu tanah juga dapat digunakan untuk menunjang kebutuhan hidup dalam berbagai bidang baik pertanian maupun nonpertanian. Berdasarkan Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA) Pasal 19 ayat (1) yang berbunyi “Untuk menjamin kepastian hukum oleh pemerintah diadakan pendaftaran tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia menurut ketentuan-ketentuan yang diatur dengan Peraturan Pemerintah”, sejalan dengan hal tersebut maka penanganan administrasi pertanahan juga perlu ditingkatkan.

Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap atau yang sering dikenal dengan nama PTSL merupakan suatu program pendaftaran tanah yang dilaksanakan oleh pemerintah pada awal tahun 2017. Menurut Pasal 1 ayat (2) Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap menjelaskan bahwa pengertian PTSL adalah kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali atau dengan kata lain belum pernah didaftarkan hak atas tanahnya, secara serentak untuk semua objek pendaftaran tanah di seluruh wilayah Indonesia dalam satu wilayah desa/kelurahan meliputi pengumpulan data fisik dan data yuridis. Melalui program ini, pemerintah memberikan jaminan kepastian hukum atas hak atas tanah yang dimiliki masyarakat. Pada tahun 2017, target PTSL mencapai 5 juta bidang tanah tersertipikat dan terus meningkat hingga tahun 2020, yaitu 12 juta bidang tanah tersertipikat (Anjaeni, 2020). Hal ini menunjukkan keseriusan pemerintah dalam memberikan jaminan kepastian hukum bagi seluruh bidang tanah di Indonesia.

Program PTSL dilaksanakan oleh seluruh Kantor Pertanahan di wilayah Indonesia, salah satunya adalah Kantor Pertanahan Kabupaten

Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2020, Kantor Pertanahan tersebut mendapatkan target 56.000 sertipikat hak atas tanah. Target tersebut meningkat dari beberapa tahun sebelumnya, menurut Redaksi Purworejo *News* (2019) menyebutkan bahwa pada tahun 2017 Kantor Pertanahan tersebut mampu menyelesaikan target sebanyak 17.500 bidang, tahun 2018 sebanyak 40.200 bidang, dan tahun 2019 sebanyak 50.000 bidang.

Namun pada awal tahun 2020 dunia diserang dengan wabah virus Covid-19 termasuk Indonesia yang mengakibatkan lumpuhnya perekonomian di beberapa sektor. Hal ini juga berdampak dalam proses penyelesaian program PTSL yang dicanangkan oleh pemerintah, termasuk daerah yang menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) khususnya di Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo dan keseluruhan wilayah Kabupaten Purworejo. Selain itu, peningkatan jumlah target PTSL tidak sejalan dengan peningkatan sumberdaya dan peralatan yang jumlahnya relatif tetap dalam pelaksanaan PTSL. Menurut Dian Aries (2018) beberapa potensi permasalahan pendaftaran tanah sistematis lengkap antara lain: (1) Kurangnya sumber daya manusia, baik kualitas maupun kuantitas; (2) Sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan; (3) Volume pekerjaan yang terlalu besar. Selain itu, peran aktif dari pemerintah desa dan pemerintah daerah sangat dibutuhkan dalam mendukung pelaksanaan PTSL sehingga tidak menyulitkan para petugas di lapangan dalam mengumpulkan data serta melakukan proses integrasi data yang valid dan sinkron dengan data yang ada pada instansi terkait.

Umumnya pekerjaan pengintegrasian data dilaksanakan secara manual, dimana petugas ukur sebagai satuan tugas pengumpul data fisik dan petugas desa serta petugas dari Kantor Pertanahan sebagai satuan tugas pengumpul data yuridis melakukan pencocokan terhadap data yang diperoleh oleh para petugas di lapangan yang selanjutnya disatukan ke dalam berkas kemudian memberikan kode berupa nomor urut bidang (NUB). Menurut Rizkiyah dalam Winda (2020), saat mengintegrasikan data sering kali terdapat perbedaan informasi antara lain nama pemilik bidang

tanah pada saat pengumpulan data fisik dengan informasi nama pemilik bidang tanah pada saat pengumpulan data yuridis. Hal tersebut menyulitkan para petugas dalam melakukan identifikasi dokumen alas hak yang sesuai untuk dimasukkan ke dalam berkas. Selain itu, dalam peta bidang tanah yang dihasilkan satgas fisik pada beberapa kasus terjadi kesalahan tertukarnya informasi nama pemilik bidang tanah. Terlebih lagi di tengah pandemi Covid-19 yang mengharuskan seseorang mengurangi interaksi langsung sebagai upaya pencegahan terjadinya penularan virus tersebut menjadi kendala dalam pelaksanaan PTSL. Sebagai dampak langsung dari kendala ini dalam kegiatan PTSL, yaitu pengambilan data oleh satgas fisik maupun satgas yuridis yang seharusnya dilaksanakan dengan melakukan interaksi intens dengan masyarakat dan pemerintah desa menjadi terhambat.

Langkah yang dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo dalam rangka pencapaian target PTSL tahun 2020 didukung dengan adanya aplikasi e-BPN yang berbasis *website* dalam proses pemetaan dan pengukuran serta untuk input data calon peserta PTSL dan dalam integrasi data tersebut (Redaksi, 2019). Aplikasi e-BPN merupakan implementasi dari konsep kegiatan TRISULA yang merupakan kegiatan kerjasama dari tiga pemangku kepentingan yaitu Kantor Pertanahan kabupaten/kota, perangkat desa/kelurahan dan pemerintah kabupaten/kota, dengan tujuan pembangunan sistem informasi pertanahan yang valid melalui sinergitas Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo, Pemerintah Daerah, dan Pemerintah Desa di wilayah Kabupaten Purworejo. Hal tersebut sejalan dengan dikeluarkannya Surat Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Tengah tanggal 8 Juni 2020 Nomor UP.04.06/1005-33/VI/2020 perihal strategi percepatan terwujudnya data pertanahan berbasis bidang di setiap desa/kelurahan yang valid dan berkelanjutan.

Sebuah teknologi perlu dievaluasi dengan tujuan untuk mengukur seberapa baik penerapan teknologi tersebut. Keberhasilan penerapan teknologi dalam satu organisasi atau instansi sering kali diukur dengan

melihat bagaimana efektivitas pemanfaatannya. Berdasarkan hal itu maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai kegiatan PTSL dengan menggunakan aplikasi e-BPN sehingga dapat memperoleh informasi terkait konsep dan pelaksanaan integrasi data PTSL dengan menggunakan aplikasi e-BPN, kendala, solusi serta keefektifan aplikasi e-BPN. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi e-BPN Dalam Integrasi Data Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Wabah Covid-19 menyebabkan lumpuhnya kegiatan di berbagai sektor. Salah satunya berpengaruh terhadap kegiatan PTSL yang dilakukan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang selanjutnya disebut Kementerian ATR/BPN khususnya di Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo. Presiden Joko Widodo akhirnya menurunkan jumlah target yang harus diselesaikan pada tahun 2020 dari 10 juta bidang tanah yang harus tersertipikat menjadi 7 juta bidang tanah (Humas 2020). Begitu juga dengan target PTSL yang harus diselesaikan oleh Kantor Pertanahan tersebut dari 56.000 bidang tanah tersertipikat berkurang menjadi 30.884 sertipikat hak atas tanah (Prayogo 2020).

Demi menyelesaikan target PTSL serta mengurangi kontak langsung dengan masyarakat luas dalam upaya menekan penyebaran Covid-19 serta memberikan kemudahan dalam mengintegrasikan data fisik dan data yuridis, maka Kantor Pertanahan tersebut membuat inovasi berupa aplikasi e-BPN yang telah digunakan dalam pelaksanaan PTSL tahun 2020. Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo menggunakan aplikasi e-BPN dalam pengumpulan dan integrasi data PTSL?
2. Bagaimana efektivitas aplikasi e-BPN dalam pengumpulan dan integrasi data PTSL?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

- a. Mengetahui dasar pertimbangan penggunaan aplikasi e-BPN oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo dalam pengumpulan dan integrasi data PTSL.
- b. Mengetahui efektivitas aplikasi e-BPN dalam percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis lengkap.

2. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis adalah untuk mengetahui penerapan aplikasi e-BPN dalam proses percepatan PTSL pada Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo.
- b. Bagi Akademik (STPN) adalah dapat menjadi referensi atau *role model* bagi taruna maupun dosen dalam pembuatan atau pengembangan aplikasi pengumpulan dan pengintegrasian data berbasis *website* maupun *android*.
- c. Bagi Kantor Pertanahan adalah hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk menerapkan suatu strategi dalam proses percepatan PTSL serta dapat menjadi masukan dalam pengembangan aplikasi e-BPN.

D. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. PTSL adalah kegiatan Pendaftaran Tanah untuk pertama kali atau dengan kata lain belum pernah didaftarkan hak atas tanahnya, secara serentak untuk semua objek Pendaftaran Tanah di seluruh wilayah Indonesia dalam satu wilayah desa atau kelurahan meliputi pengumpulan data fisik dan data yuridis. Pada penelitian ini difokuskan terhadap kegiatan integrasi data fisik dan yuridis.

2. Kantor Pertanahan adalah lembaga yang mempunyai tugas dibidang pertanahan dengan unit kerjanya, yaitu Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional di setiap provinsi, kabupaten dan kota yang melakukan pendaftaran hak atas tanah dan pemeliharaan daftar umum pendaftaran tanah.
3. E-BPN merupakan aplikasi berbasis *website* yang mengelola data spasial serta tekstual bidang tanah yang digunakan dalam pelaksanaan PTSL di Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo yang terintegrasi dengan data instansi terkait.
4. Lokasi penelitian dilakukan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo yang pertama kali memanfaatkan aplikasi e-BPN dalam pelaksanaan PTSL tahun 2020.
5. Pengukuran efektivitas dilakukan dengan menganalisis hasil wawancara serta kuesioner terkait waktu, kualitas, dan kuantitas data yang diperoleh saat menggunakan aplikasi e-BPN pada kegiatan integrasi data pengukuran dan data yuridis.

E. Kajian Terdahulu

Deviantari (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Sinergi Dalam Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Studi di Kelurahan Nusukan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, menunjukkan bahwa hasil penelitian yang pertama adalah PTSL tahun 2017 di Kelurahan Nusukan telah dilaksanakan dengan baik mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai pada pelaporan dan evaluasi. PTSL di Kelurahan Nusukan telah dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu maupun jumlah bidang. Hasil kedua, bahwa sinergi para pihak dalam PTSL di Kelurahan Nusukan terwujud dalam bentuk: (1) Dukungan fungsi para pihak, antara lain fungsi Kantor Pertanahan Kota Surakarta adalah menyelenggarakan PTSL, fungsi Pemerintah Kota Surakarta adalah mengontrol permohonan diatas tanah aset dan tanah negara, fungsi Pemerintah Kelurahan Nusukan adalah memfasilitasi kegiatan PTSL, fungsi masyarakat Kelurahan Nusukan adalah

memenuhi syarat teknis dan yuridis. (2) Motif para pihak, antara lain motif Kantor Pertanahan Kota Surakarta adalah melakukan pendaftaran tanah secara lengkap, motif Pemerintah Kota Surakarta adalah memberikan legalitas kepemilikan tanah dan penataan sempadan sungai, motif Pemerintah Kelurahan Nusukan adalah memberikan kepastian kepemilikan tanah masyarakat dan motif masyarakat Kelurahan Nusukan adalah legalitas tempat tinggal. (3) Pemberian manfaat bagi para pihak, antara lain manfaat bagi Kantor Pertanahan Kota Surakarta adalah terwujudnya tertib administrasi pertanahan, manfaat bagi Pemerintah Kota Surakarta adalah kemudahan penataan sempadan sungai, manfaat bagi pemerintah kelurahan adalah memudahkan kegiatan pembangunan, dan manfaat bagi masyarakat Kelurahan Nusukan adalah terciptanya rasa aman.

Prasetyo Aji (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Pemanfaatan Aplikasi *Mapit Gis* untuk Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap berbasis Partisipasi Masyarakat di Kabupaten Cianjur. Hasil penelitian menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan PTSL tahun 2019 Kantor Pertanahan Kabupaten Cianjur melakukan inovasi dengan menggunakan aplikasi *Mapit Gis* dalam perencanaan, pembuatan peta kerja, pengumpulan data yuridis dan integrasi data fisik dengan data yuridis. Aplikasi *Mapit Gis* bukan hanya digunakan oleh tim PTSL tetapi juga oleh tim *Mapit* desa yang dibentuk oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Cianjur. Adapun kendala yang dihadapi antara lain terdapat beberapa tim PTSL yang tidak konsisten dalam menggunakan data yang terdapat dalam *Mapit Gis* disamping itu, terdapat kendala teknis lainnya seperti kurangnya ketersediaan akses internet sehingga tidak dapat menampilkan *basemap*, terjadinya *error* terhadap data yang telah di-*export*, alat yang digunakan dalam hal ini *smartphone* yang dipakai oleh perangkat desa tidak *support* terhadap aplikasi *Mapit Gis*, masih kurangnya pemahaman perangkat desa dalam menggunakan aplikasi *Mapit Gis*.

Luckyanti (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Aplikasi Santri PTSL Dalam Rangka Integrasi Data Fisik dan Data Yuridis Secara Partisipatif (Studi di Desa Triharjo Kecamatan Sleman Kabupaten

Sleman), menjelaskan bahwa penerapan aplikasi santri PTSL di Desa Triharjo dilaksanakan dengan tahapan sosialisasi dan pelatihan, import peta dasar, import daftar nominatif, *pin point*, pembuatan dokumen dengan *mail merge*, dan pembuatan peta berbasis *point*. Namun dalam pelaksanaannya terdapat kendala yaitu, aplikasi santri PSTL belum dapat digunakan terhadap *smartphone* yang sistem operasinya berbasis IOS, kesulitan dalam pembuatan akun, jaringan internet yang kurang memadai pada saat pelatihan, serta kurangnya pemahaman Pokmas dalam menginterpretasikan citra satelit yang ada di dalam Aplikasi santri PTSL.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini difokuskan pada efektivitas penggunaan aplikasi e-BPN dalam proses integrasi data fisik dan data yuridis PTSL.
2. Pemanfaatan aplikasi e-BPN untuk saat ini hanya digunakan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo.
3. Lokasi penelitian yang berbeda yaitu pada Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penggunaan aplikasi e-BPN oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo dalam pengumpulan data PTSL didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu:
 - a. Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo sedang melakukan transformasi menuju Kantor Pertanahan berbasis elektronik.
 - b. Aplikasi e-BPN telah terintegrasi dengan data DUKCAPIL dan BPPKAD serta dalam pelaksanaannya dapat membagi tugas dan fungsi secara sistematis dari petugas di lapangan.
 - c. Penggunaan aplikasi e-BPN pada PTSL tahun 2020 menghasilkan 5 (lima) desa lengkap dan mendapatkan penghargaan dari Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Tengah, dan sedang ditingkatkan untuk 2 (dua) kecamatan lengkap tahun 2021.
2. Aplikasi e-BPN sangat efektif karena mempercepat pekerjaan PTSL dalam hal penginputan, integrasi data fisik dan yuridis serta memudahkan perolehan dan pertukaran data. Sehingga nilai rata-rata untuk kecepatan waktu 4,45 atau 88,95%, kuantitas data 4,08 atau 81,7%, serta kualitas data 4,4 atau 88%.
3. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi e-BPN antara lain:
 - a. Sangat tergantung dengan stabilitas koneksi jaringan internet;
 - b. Pekerjaan yang dilakukan secara berurutan dimulai dari petugas desa, petugas ukur, petugas pemetaan dan petugas yuridis yang menyebabkan penginputan data fisik oleh petugas ukur tidak dapat dilakukan bersamaan dengan data yuridis dari petugas desa;

- c. Data dalam sistem e-BPN belum terintegrasi dengan sistem KKP, sehingga penginputan data seperti NIB, luas bidang tanah, nomor berkas fisik dan yuridis PTSL masih dilakukan secara manual.

B. Saran

1. Aplikasi e-BPN merupakan aplikasi baru yang digunakan dalam kegiatan PTSL, sehingga perlu adanya sosialisasi terhadap aplikasi e-BPN serta pembuatan buku manual penggunaan aplikasi e-BPN agar aplikasi ini dapat dipahami oleh setiap penggunanya. Oleh karena itu penggunaan aplikasi tersebut tidak hanya dapat digunakan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo tetapi dapat juga digunakan oleh Kantor Pertanahan yang lain, serta dapat menjadi bahan dalam pembuatan kebijakan oleh Kementerian ATR/BPN.
2. Penginputan identitas pemilik bidang tanah yang memiliki KTP diluar Kabupaten Purworejo masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan integrasi data dengan DUKCAPIL. Sehingga data yang diperoleh tidak hanya data kependudukan yang ada di Kabupaten Purworejo tetapi juga data kependudukan yang ada pada kabupaten lainnya.
3. Solusi untuk mengatasi kendala dalam penggunaan aplikasi e-BPN adalah:
 - a. Melakukan pengadaan jaringan internet yang berkualitas;
 - b. Melakukan sosialisasi dan evaluasi secara berkala oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo sebulan sekali agar pekerjaan PTSL menggunakan aplikasi e-BPN dapat berjalan dengan baik;
 - c. Melakukan koordinasi dengan PUSDATIN untuk mengintegrasikan aplikasi e-BPN dengan sistem KKP.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat, F 2011, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Anjaeni, R 2020, 'Kementerian ATR/BPN targetkan 12 juta bidang tanah tersertifikasi tahun 2020', Kontan, dilihat pada 9 Desember 2020 dari <https://nasional.kontan.co.id/news/kementerian-atrbpn-targetkan-12-juta-bidang-tanah-tersertifikasi-tahun-2020>.
- Arikunto, S 2008, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Karya, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik 2020, *Kabupaten Purworejo Dalam Angka 2020*, Nomor Katalog: 1102001. 3306. Purworejo: BPS Kabupaten Purworejo.
- Desa Ponjong 2019, 'Pengertian PTSL', dilihat pada 16 juli 2019 dari <https://www.ponjong.desa.id/first/artikel/pengertian.PTSL-2019>
- Gay, L.R. dan Diehl, P.L. 1992, *Research Methods for Business and Management*, MacMillan Publishing Company, New York.
- Guntur, IGN, Suharno, & Supriyanti, T 2017, 3, 'Pendaftaran tanah sistematis lengkap: proses dan evaluasi program prioritas (hasil penelitian sistematis 2017)', *Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM)*, STPN Press, Yogyakarta, dilihat pada 13 Februari 2021, <http://pppm.stpn.ac.id/wp-content/uploads/2019/08/PTSL-Proses-dan-Evaluasi-Program-Prioritas.pdf>.
- Humas 2020, 'Presiden Joko Widodo serahkan 1 juta sertipikat tanah untuk rakyat', dilihat pada 9 Desember 2020 dari <https://setkab.go.id/presiden-targetkan-seluruh-tanah-di-indonesia-bersertipikat-pada-2025/>
- Humas 2021, 'Dengan PTSL, Mengurus Sertipikat Menjadi Lebih Cepat, Murah dan Aman', *Kementrian ATR/BPN* Diakses pada 28 Juni 2021 dari <https://www.atrbpn.go.id/?menu=baca&kd=+mumRadc7Rg26FECXDeeVtGzlpcccd6oSuc9m6EpU2GdIBIalRi4ofr3LAZT+yDL>
- Hidayat 2006, *Teori efektifitas dalam kinerja karyawan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Kantor Pertanahan Kabupaten Purworejo 2019, *Panduan aplikasi e-BPN e-panitia desa*, Purworejo.
- Mahmud 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung.
- Makmur 2011, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, PT. Refika Aditama, Bandung.
- Mujiburohman, DA 2018, 'Potensi permasalahan pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL). Jurnal bhumi, Vol. 4, no. 1, hal 90-103, dilihat pada 14 April 2021, <https://stpn.ac.id/jurnalbhumi/JB/article/download/217/204>.

- Prasmadani, Yonicha Senja 2018, 'Strategi Percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Di Kantor Pertanahan Kabupaten Boyolali Tahun 2017', *Skripsi*, pada Program Studi DIV Pertanahan, Sekolah Tinggi Pertanahan nasional
- Prayogo H 2020, 'Sempat terhambat Covid-19. program PTSL di Purworejo *over target*', *Suara Merdeka*, diakses pada 9 Desember 2020 dari <https://suaramerdekaedu.id/sempat-terhambat-covid-19-program-ptsl-di-purworejo-over-target/>
- Ramadany, Sarjita, & Mujiati 2019, 'Eksistensi Lembaga Pengumuman Terhadap Legalitas Sertipikat Hak Atas Tanah (Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis lengkap)', *Bhumi: Jurnal Agraria dan Pertanahan*, vol. 2, No. 2, hlm. 161 – 183, dilihat pada 22 Maret 2021, <http://jurnaltunasagraria.stpn.ac.id/JTA/article/download/34/54>
- Redaksi 2019, 'Kejar target 56.000 tanah tersertifikasi tahun 2020 BPN gelar sosialisasi', *purworejo news*, diakses pada 9 Desember 2020 dari <http://purworejonews.com/berita/kejar-target-56-000-tanah-tersertifikasi-tahun-2020>.
- Redaksi 2019, 'Camat dan Kades diminta sukseskan PTSL 2020', *Pemkab Purworejo*, Portal Resmi Kabupaten Purworejo 27 Desember, dilihat pada 9 Desember 2020 dari <https://purworejokab.go.id/web/read/1294/camat-dan-kades-diminta-sukseskan-ptsl-2020.html>.
- Sandra, Winda Dewi 2020, 'Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat ((PTSL+PM), Kendala dan Solusinya', *Bhumi: Jurnal Tunas Agraria*, vol. 3, No. 3, hlm. 22 –38, dilihat pada 24 Maret 2021, <https://jurnaltunasagraria.stpn.ac.id/JTA/article/download/120/117>
- Steers, RM 1990, *Efektivitas organisasi*, Erlangga, Jakarta
- Sumarja, FX 2019, *Hukum pendaftaran tanah*, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Sugiyono 2009, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Wungu & Brotoharsojo 2003, *Tingkatkan Kinerja Perusahaan Anda Dengan Merit Sistem*, Raja Grafindo Pustaka, Jakarta.